

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada permasalahan ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode studi kasus. Tujuan peneliti menggunakan metode studi kasus adalah agar informasi yang peneliti peroleh bersifat lebih mendalam terhadap kasus Motivasi Perempuan sebagai Penggemar *Alternate Universe Boys Love* Melalui Analisis Media Sosial setelah peneliti menelaah, ternyata kasus ini tidak terjadi pada masyarakat umum dan hanya pada golongan tertentu saja.

Pemilihan metode ini didasari dari hasil pengamatan peneliti terhadap fenomena dan permasalahan yang sedang peneliti teliti. Hasilnya menunjukkan bahwa motivasi perempuan penggemar *Boys Love* didasari oleh menyukai budaya pop dan diwadahi media sosial X menjadi konten *Boys Love* terutama dikemas melalui *Alternate Universe Boys Love* untuk memenuhi imajinasi perempuan penggemar *Boys Love*, yang mengekspresikan dirinya untuk menunjukkan hal-hal yang disukainya melalui sosial media X, intensitas perempuan dengan cerita *Alternate Universe Boys Love* mampu mempengaruhi sikap perempuan untuk memandang hubungan sesama jenis khususnya Homoseksual menjadi sesuatu yang biasa saja. Dengan demikian, menggunakan metode studi kasus ini akan membantu peneliti untuk menggambarkan alur penelitian dan memahami kasus ini secara komprehensif.

3.2 Partisipan dan Lokasi

3.2.1 Partisipan Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 6 (enam) bulan lamanya untuk Menyusun rancangan yang komprehensif sehingga tujuan peneliti tercapai, partisipasi pada penelitian ini ditujukan untuk perempuan-perempuan yang memiliki daya tarik dan minat baca terhadap *Alternate Universe* bergenre *boys love*. Penelitian ini akan terfokus pada perempuan yang tertarik dengan cerita fiksi *Alternate Universe Boys Love*, untuk mengetahui awal dorongan atau motivasi perempuan

dalam dalam membaca *Alternate Universe Boys Love* sehingga memiliki ketertarikan untuk membaca secara terus menerus cerita fiksi bergenre *boys love* tersebut.

Untuk mengenai informan yang dipilih sebagai pendukung untuk penelitian, yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu pemilihan sampel dalam penelitian dimana peneliti secara sengaja memilih individu atau kelompok tertentu yang dianggap memiliki informasi atau karakteristik yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria pemilihan informan tidak dilakukan dengan semena-mena, peneliti. Peneliti akan mewawancarai 11 orang informan

11 (sebelas) informan, terbagi menjadi 3 (tiga) pihak, yaitu pertama 9 (Sembilan) orang iforman perempuan Penggemar *Alternate Universe Boys Love* yang memenuhi kriteria dalam penelitian Motivasi penggemar *Alternate Universe Boys Love* dan dapat menjawab ketiga rumusan yang telah dibuat oleh peneliti. Kedua yaitu pihak pakar sosiologi untuk mengetahui sudut pandang dari perspektif sosiologi mengenai fenomena Motivasi perempuan Penggemar *Boys Love* dan dapat menjawab rumusan Motivasi yang mempengaruhi perempuan tertarik dengan *Alternate Universe* bergenre *boys love* dan perilaku perempuan para penggemar *Alternate Universe* bergenre *boys love* dalam kehidupan sehari-hari dalam perspektif Sosiologi. Ketiga pihak pakar psikologi untuk menjawab rumusan masalah mengenai perilaku perempuan para penggemar *Alternate Universe* bergenre *boys love* dalam kehidupan sehari-hari dalam perspektif psikologi, berikut ini merupakan kriteria informan dalam penelitian ini yang memenuhi ktiteria peneliti, yaitu :

Tabel 3. 1 Kriteria Informan perempuan penggemar *Alternate Universe Boys Love*

No	Kriteria Pemilihan Informan	Tujuan
1.	Perempuan	Untuk memastikan bahwa informan sesuai dengan subjek penelitian, yaitu perempuan yang menjadi penggemar <i>Alternate Universe Boys Love</i>

2.	Berusia minimal 17 tahun	Untuk memastikan informan sudah cukup dewasa dan mampu memberikan perspektif yang matang terkait motivasi mereka sebagai penggemar.
3.	Aktif menggunakan media sosial X	Untuk memastikan informan memiliki pengalaman dalam menggunakan media sosial X, yang menjadi fokus analisis dalam penelitian ini.
4.	Menjadi penggemar <i>Alternate Universe Boys Love</i> selama minimal 1 tahun	Untuk memastikan informan memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup dalam mengapresiasi budaya populer <i>Alternate Universe Boys Love</i> .
5.	Penggemar mengikuti akun <i>author</i> (penulis) minimal 3 akun <i>Alternate Universe Boys Love</i> di media sosial X	Untuk memastikan informan memiliki keterlibatan aktif sehingga dapat memberikan <i>insight</i> tentang dinamika dalam akun <i>author</i> (penulis) tersebut terhadap tulisan cerita fiksi yang penulis buat.
6.	Bersedia untuk diwawancarai dan memberikan informasi terkait penelitian	Untuk memastikan informan bersedia berpartisipasi dalam penelitian dan memberikan data yang diperlukan secara terbuka dan jujur.

Sumber: (Diolah peneliti, 2024)

Tabel 3. 2 Karakteristik Informan pakar Sosiologi

No	Kriteria Informan pakar sosiologi	Tujuan
1.	Pakar sosiologi	Untuk mengetahui fenomena perempuan penggemar <i>Alternate Universe Boys Love</i> dalam perspektif sosiologi

Sumber: (Diolah peneliti, 2024)

Tabel 3. 3 Karakteristik Informan pakar Psikologi

No	Kriteria Informan pakar sosiologi	Tujuan
1.	Pakar Psikologi	Untuk mengetahui fenomena perempuan penggemar <i>Alternate Universe Boys Love</i> dalam perspektif Psikologi

Sumber: (Diolah peneliti, 2024)

3.2.2 Lokasi Penelitian

Untuk lokasi penelitian ini melalui media sosial X, alasan peneliti menggunakan media sosial X dikarenakan :

1. X menjadi tempat untuk setiap orang berekspresi diri dan bebas beropini
2. X tidak memiliki batasan, baik untuk konten negatif maupun positif.
3. *Author* banyak menciptakan karya *Alternate Universe* bergenre *boys love* pada media sosial terutama X
4. Konten *Boys Love* salah satunya *Alternate Universe* banyak beredar di X

Didukung dengan tingkatnya penggunaan X dari tahun ke tahun, serta X menjadi salah satu media sosial yang menyediakan wadah untuk beropini

seseorang dalam berekspresi serta konten *Boys Love* banyak tersebar luas dalam media sosial X salah satunya *Alternate Universe Boys Love*. Maka dari itu banyak kemungkinan bahwa perempuan mulai menyukai serta mencari *Alternate Universe Boys Love* melewati media sosial X.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan dikumpulkan di lapangan melalui wawancara dengan perempuan yang menyukai *Alternate Universe Boys Love*. Peneliti akan mencari dan mengidentifikasi calon informan dengan cara mengamati aktivitas mereka di platform X, serta mengikuti akun-akun perempuan yang tertarik dengan *Alternate Universe Boys Love* untuk memantau bagaimana mereka mengekspresikan diri di media sosial. Untuk memulai wawancara, peneliti akan mengirim pesan melalui fitur *direct message* dan melanjutkan sesuai dengan ketersediaan waktu informan. Selain itu, peneliti juga akan menghubungi ahli sosiologi dan psikologi melalui *WhatsApp* untuk mengatur jadwal wawancara, guna mendapatkan perspektif mereka tentang fenomena motivasi perempuan sebagai penggemar *Alternate Universe Boys Love* melalui analisis media. Wawancara akan dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati dan dilaksanakan di lokasi yang ditentukan.

Serta pada penelitian ini akan memperoleh data menggunakan studi literatur serta studi dokumentasi, studi literatur yakni pembacaan dan eksplorasi karya tulis yang sudah ada, seperti buku, artikel jurnal, laporan penelitian, dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan subjek yang ingin dipelajari. Melalui studi literatur, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang topik yang sedang dipelajari, mengidentifikasi celah pengetahuan, mengidentifikasi penelitian yang relevan sebelumnya. Studi dokumentasi yaitu peneliti dapat memperoleh informasi yang sudah ada secara analisis teks, *visual*, dan interaksi *online* untuk memberikan gambaran yang komprehensif. Untuk mendapatkan wawasan dan pemahaman yang lebih dalam tentang topik yang sedang dipelajari, serta menggunakan dokumen-dokumen tersebut sebagai dasar untuk analisis dan interpretasi dalam penelitian, kedua hal tersebut guna untuk membantu analisis dari hasil wawancara yang dilakukan (Salmaa, 2023). Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu melalui beberapa proses berikut:

3.3.1 Observasi

Melewati observasi peneliti akan melihat aktivitas serta intensitas penggemar perempuan dalam mengapresiasi *Alternate Universe Boys Love* melalui media sosial X seperti apa dan bagaimana untuk membantu menjawab motivasi yang mendorong perempuan. Dalam penelitian ini, observasi dipilih sebagai metode utama dimana peneliti terlibat langsung dalam lingkungan penggemar perempuan *Alternate Universe Boys Love* di media sosial X dengan cara peneliti mengikuti akun penggemar untuk melihat intensitas penggemar terhadap konten *Boys Love* (Creswell, 2018). Pada teknik observasi ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang alami dan mencegah bias yang dapat terjadi dalam metode pengumpulan data lainnya seperti wawancara dengan perempuan penggemar *Alternate Universe Boys Love* untuk mendapat perolehan data yang akurat. Dalam mengobservasi fenomena motivasi perempuan sebagai penggemar *Alternate Universe Boys Love* melalui analisis media sosial X, peneliti perlu memperhatikan berbagai aspek yang sangat penting seperti *platform* media sosial yang digunakan, waktu aktivitas, partisipan, konteks sosial, dan bentuk-bentuk apresiasi terhadap *Alternate Universe Boys Love* yang terjadi. Pada observasi catatan lapangan, rekaman aktivitas *online*, dan dokumentasi lainnya dapat digunakan untuk mendukung proses pengumpulan data observasi secara sistematis (Mack et al, 2005).

Selain itu, peneliti juga harus mempertimbangkan aspek etis dalam melakukan observasi, seperti menjaga privasi informan dan kerahasiaan subjek penelitian, serta harus mendapat izin yang diperlukan sebelum melakukan observasi (Creswell, 2018). Karena, pada dasarnya menghormati hak-hak partisipan sangat penting dalam penelitian tentang fenomena sosial yang melibatkan aktivitas di media sosial. Dengan menerapkan teknik observasi secara cermat dan etis, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena motivasi perempuan sebagai penggemar *Alternate Universe Boys Love* melalui analisis media sosial X. Data observasi ini dapat memperkaya analisis dan interpretasi penelitian, serta memberikan wawasan baru dalam upaya memahami motivasi dan perilaku penggemar dalam budaya populer. Serta melihat bentuk ekspresi diri perempuan

dalam bersosial media terhadap genre Boys Love yang disukainya serta dan ekspresi sikap yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-harinya

3.3.2 Wawancara

Dalam penelitian tentang motivasi perempuan sebagai penggemar *Alternate Universe Boys Love* melalui analisis media sosial X, wawancara memungkinkan peneliti untuk memahami secara langsung sudut pandang penggemar perempuan yang terlibat dalam fenomena tersebut (Creswell, 2018). Terdapat beberapa jenis wawancara yang dapat digunakan, seperti wawancara terstruktur, semi terstruktur, atau tidak terstruktur. Pada penelitian ini menggunakan wawancara semi-terstruktur karena seringkali menjadi pilihan dalam penelitian kualitatif karena memungkinkan peneliti mengeksplorasi topik secara lebih mendalam mengenai pembahasan yang peneliti teliti sambil tetap memiliki kisi-kisi instrumen dan pedoman pertanyaan yang fleksibel.

Wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu campuran, karena ada informan yang ingin di wawancara secara langsung maupun tidak. Di mana pada wawancara ini merupakan satu komponen penting di mana pada awal proses untuk memecahkan suatu fenomena hal yang sangat berkontribusi besar yakni pada sesi wawancara dengan penggemar perempuan *Alternate Universe Boys Love*, jawaban dari hasil wawancara ini yang nantinya akan membawa penelitian ini untuk membantu mengungkap realitas yang terjadi. Melalui wawancara, peneliti dapat memperoleh informasi mendalam dari perspektif partisipan mengenai pengalaman, persepsi, dan makna yang telah diberikan terhadap fenomena motivasi perempuan sebagai penggemar *Alternate Universe Boys Love* melalui analisis media sosial X (Rubin & Rubin, 2012).

Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu membangun rasa kepercayaan dengan partisipan dengan cara peneliti mengikuti akun perempuan penggemar *Alternate Universe Boys Love* agar partisipan merasa nyaman untuk berbagi pengalaman dan pemikiran mereka secara terbuka (Mack et al, 2005). Pemilihan lokasi wawancara dengan menggunakan fitur message yang tersedia pada akun sosial media X, sehingga partisipan akan merasa aman dan nyaman sebab sangat penting agar partisipan dapat berbicara dengan leluasa. Selama proses wawancara, peneliti dapat menggunakan teknik probing (menggali lebih dalam) dan clarifying

(meminta klarifikasi) mengenai pertanyaan yang diajukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang lebih rinci mengenai ketiga rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti (Litchman, 2013). Pada pencatatan seperti pesan dan audio yang akan dijadikan transkrip wawancara juga diperlukan untuk memastikan akurasi dan kelengkapan data. Dalam menganalisis data wawancara peneliti dapat menggunakan teknik coding dan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola, tema, dan makna yang muncul dari data (Creswell & Poth, 2018). Triangulasi dengan sumber data lain seperti observasi atau dokumen juga dapat dilakukan untuk meningkatkan validitas dan kedalaman temuan penelitian mengenai motivasi perempuan penggemar *Alternate Universe Boys Love*, serta ekspresi diri perempuan dalam bersosial media ataupun kehidupan sehari-hari

3.3.3 Dokumentasi

Untuk mengumpulkan data dokumentasi dalam penelitian perempuan sebagai penggemar *Alternate Universe Boys Love*, peneliti mendokumentasikan hasil observasi pada akun sosial media X perempuan penggemar *Alternate Universe Boys Love*. Seperti penggunaan foto profil couple idol yang digemari, mengikuti akun penulis cerita fiksi *Boys Love* untuk mengetahui cerita fiksi yang terbaru, dan bahkan bentuk ekspresi diri lainnya perempuan mengakses dan memposting ulang foto ataupun video kedekatan member idol tersebut sebagai bahan imajinasi perempuan. Serta dokumentasi transkrip wawancara dengan partisipan mengenai awal dorongan perempuan terhadap *Alternate Universe Boys Love*, dan ekspresi diri pada sosial media serta dalam kehidupan sehari-harinya. Maka hal tersebut merupakan media yang akurat untuk penelitian yang konkrit dan lebih mendalam

Pada studi dokumentasi peneliti akan menggunakan buku, artikel, atau jurnal yang membahas mengenai motivasi perempuan sebagai penggemar *Alternate Universe Boys Love* melalui analisis media sosial X untuk membantu penelitian ini menuju suatu proses pemahaman yang mendalam. Pada penggunaan teknik dokumentasi dalam penelitian motivasi perempuan sebagai penggemar *Alternate Universe Boys Love* melalui analisis media sosial X memungkinkan peneliti memperoleh perspektif yang lebih luas dan juga mendalam mengenai fenomena ini, serta memahami bagaimana motivasi penggemar perempuan serta ekspresi diri perempuan dalam sosial media (Martens, 2015).

3.3.4 Studi Literatur

Studi literatur merupakan salah satu teknik metode pengumpulan data yang penting dalam penelitian kualitatif tentang fenomena motivasi perempuan sebagai penggemar *Alternate Universe Boys Love* melalui analisis media sosial X. Melalui studi literatur, peneliti dapat mengkaji dan mensintesis, teori, konsep, dan juga metodologi dari publikasi ilmiah yang memang relevan dengan fenomena motivasi perempuan sebagai penggemar *Alternate Universe Boys Love* melalui analisis media sosial X ini (Creswell, 2014). Dalam konteks motivasi perempuan sebagai penggemar *Alternate Universe Boys Love* melalui analisis media sosial X, studi literatur memungkinkan peneliti untuk membangun landasan teori dan kerangka konseptual yang sangat kuat berdasarkan penelitian terdahulu yang pernah ada. Dalam melakukan studi literatur, peneliti menggunakan berbagai sumber literatur seperti jurnal ilmiah nasional, internasional, buku, tesis, dan disertasi. Pencarian sumber literatur yang dilakukan peneliti ini melalui database online seperti Google Scholar, Publish or Perish, Scopus, Taylor & Francis Online, dan Open Knowledge Maps untuk menemukan beberapa jurnal yang relevan dengan fenomena motivasi perempuan sebagai penggemar *Alternate Universe Boys Love* melalui analisis media sosial X ini.

Pada proses studi literatur ini melibatkan beberapa tahap, seperti harus mengidentifikasi kata kunci yang tepat, mengevaluasi relevansi dan juga kualitas sumber, serta melakukan analisis kritis terhadap temuan dan argumen yang telah disajikan dalam literatur (Martens, 2015). Pada studi literatur ini peneliti tidak hanya memberikan landasan teoritis bagi penelitian, tetapi juga membantu peneliti dalam mengidentifikasi metodologi yang sesuai dan menghindari pengulangan penelitian yang sudah pernah dilakukan (Creswell & Poth, 2018).

3.4 Teknik Analisis data

Penyajian data pada penelitian permasalahan ini bersifat deskriptif dan untuk teknik analisis data yang relevan menggunakan kualitatif. Diharapkannya menggunakan teknik tersebut dapat menganalisis serta mengulas informasi mendalam mengenai motivasi perempuan penggemar *Alternate Universe Boys Love*, serta ekspresi diri perempuan dalam bersosial media ataupun kehidupan

sehari-hari, dan aktivitas pada permasalahan topik ini dilakukan secara terus menerus sampai tuntas. Untuk aktivitas analisis data, yaitu:

a. Pengumpulan Data

Pada tahap ini untuk pengumpulan data yang rampung guna memperoleh informasi data dengan cara peneliti mengikuti akun penggemar perempuan *Alternate Universe Boys Love*, akan tetapi sebelum mengikuti akun informan peneliti akan mengobservasi untuk melihat akun tersebut memenuhi kriteria yang sudah ditentukan peneliti. Jika informan sudah memenuhi kriteria peneliti akan mengikuti akun informan untuk melihat aktivitas informan dalam mengekspresikan dirinya melalui sosial media. Dan tahap tersebut berlanjut peneliti mengirimkan pesan kepada informan untuk meminta ketersediaan informan dalam wawancara. Dengan wawancara mampu merampung data yang dibutuhkan peneliti untuk menjawab setiap rumusan masalah yang diteliti studi literatur dan studi dokumentasi. Dan data-data yang rampung belum terperoleh secara terorganisir maka dari itu perlunya analisis agar data dapat terstruktur.

b. Reduksi Data

Pada tahap ini mereduksi data yakni memproses data wawancara yang telah dilakukan dengan partisipan, data dokumentasi dari hasil observasi pada akun media sosial perempuan penggemar *Alternate Universe Boys Love* dan studi literatur di arahkan untuk penemuan, penyederhanaan, pemecahan masalah serta menjawab pertanyaan dari permasalahan tujuannya untuk memiliki informasi yang relevan sesuai dengan fokus penelitian mengenai motivasi perempuan penggemar *Alternate Universe Boys Love*, serta ekspresi diri perempuan dalam bersosial media ataupun kehidupan sehari-hari.

Pada tahap pertama peneliti membaca transkrip data yang telah rampung, bertujuan untuk untuk peneliti memahami keseluruhan hasil temuan dengan lebih mendalam, kedua peneliti menggolongkan partisipan serta mengarahkan dan membuang data yang tidak dibutuhkan seperti pernyataan yang tidak sesuai dengan penelitian, dan pada tahap tersebut peneliti juga mengelompokkan data ke dalam kategori ataupun konsep dari hasil temuan wawancara, observasi ataupun data-data

lainnya. Sehingga dengan menggunakan reduksi data memudahkan peneliti dalam mengambil kesimpulan atas penelitian yang diangkat

c. Penyajian Data

Dalam penyajian data ini, informasi yang terkumpul akan disusun secara sistematis dengan memanfaatkan perangkat lunak NVivo 12 untuk mendapatkan kategori yang terorganisir dengan baik. Hasil dari penyajian data menggunakan NVivo 12 akan dipaparkan di BAB IV. Hal ini memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan dan juga membantu pembaca dalam memahami masalah yang diteliti melalui visualisasi yang lebih jelas.

d. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Dari hasil data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, informasi tersebut akan direduksi dan dikategorikan ke dalam tema-tema tertentu menggunakan aplikasi NVivo 12. Hasil penyajian data, termasuk visualisasi dengan project map, akan disajikan di BAB VI. Penggunaan NVivo 12 mempermudah peneliti dalam menarik kesimpulan yang akan dibahas di bab berikutnya. Kesimpulan tersebut didasarkan pada temuan dari partisipan yang relevan dengan rumusan masalah penelitian. Untuk memastikan kesimpulan tersebut akurat dan menggambarkan fenomena yang diteliti, verifikasi dilakukan melalui triangulasi data. Dengan demikian, hasil kesimpulan yang diperoleh menjadi lebih akurat dan dapat dipercaya.

3.5 Uji Keabsahan Data

Pada penelitian ini untuk uji keabsahannya adalah dengan menggunakan tahapan triangulasi dan member check. dikarenakan, dengan menggunakan uji keabsahan data memastikan bahwa data yang dikumpulkan adalah akurat, valid dan dapat dipercaya. Dalam hal ini, validitas dan reliabilitas adalah dua konsep kunci yang digunakan untuk menilai kualitas dan kredibilitas data serta temuan, dan berikut ini merupakan tahapan untuk menguji keabsahan data :

3.5.1 *Triangulasi*

Dengan menggunakan *Triangulasi* data pada penelitian, mampu memastikan validitas dan reabilitas data dengan cara membandingkan dan

memverifikasi informasi dari berbagai sumber ataupun metode. Tujuannya untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dan akurat mengenai fenomena yang sedang diteliti. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *triangulasi* sumber data, dengan melakukan wawancara dengan informan yang memenuhi kriteria peneliti, seperti: informan perempuan pembaca *Alternate Universe Boys Love*, pakar sosiologi dan bahkan pakar psikologi.

Dengan itu, dilakukan wawancara yang lebih mendalam terhadap informan perempuan penggemar *Alternate Universe Boys Love* untuk mengetahui Faktor Motivasi yang mempengaruhi Perempuan tertarik dengan *Alternate Universe Boys Love*, perilaku perempuan para penggemar *Alternate Universe* bergenre *boys love* dalam mengekspresikan diri pada media sosial dan Ekspresi perilaku perempuan para penggemar *Alternate Universe* bergenre *boys love* dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan informan lainnya yakni ahli sosiologi dan psikologi sebagai ahli pendukung untuk mengetahui dari perspektif sosiologi tentang motivasi perempuan penggemar *Alternate Universe Boys Love* implikasi perilaku perempuan para penggemar *Alternate Universe* bergenre *Boys Love* dalam kehidupan sehari-hari, adapun, dari untuk ahli psikologi untuk mengetahui perspektif psikologi mengenai implikasi perilaku perempuan para penggemar *Alternate Universe* bergenre *boys love* dalam kehidupan sehari-hari

Proses triangulasi pada penelitian ini, diperoleh peneliti dari hasil wawancara maupun observasi dari para partisipan yang terkait. Maka pada penelitian ini, triangulasi dilakukan pada sumber data.

3.5.2 Member Check

Member Check adalah metode yang melibatkan pengembalian hasil data wawancara kepada narasumber untuk memastikan kesesuaian informasi dengan maksud aslinya. Tujuannya adalah untuk mengkonfirmasi ulang data agar hasil penelitian lebih valid dan dapat diandalkan dalam menarik kesimpulan. Dengan menggunakan *Member Check*, peneliti dapat memastikan bahwa data yang telah diperoleh sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh narasumber, serta memastikan keabsahan dan validitas data yang terkumpul.

3.6 Isu Etik

Isu etik penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dengan akurat keadaan di tempat penelitian berdasarkan hasil pengamatan dan fakta yang terjadi di lapangan, dengan memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan oleh peneliti sesuai dengan prosedur penelitian dan benar adanya, tanpa adanya asumsi atau spekulasi. Selain itu, peneliti juga berkewajiban untuk menghormati hak privasi informan penelitian. Penting juga bagi peneliti untuk menghindari penilaian atau prasangka terhadap partisipan, dan sebaliknya, memperlakukan mereka dengan rasa hormat dan empati. Kerahasiaan data juga menjadi hal yang sangat penting, di mana peneliti harus menjaga keamanan dan kerahasiaan data yang dikumpulkan, seperti rekaman wawancara atau catatan lapangan, untuk melindungi privasi partisipan.